

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PBL DAN PENDEKATAN TARL PADA MATERI ALJABAR

Tyas Yulia Islamiah^{1*}, Fatkul Anam², Sri Suharti³

^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Surabaya, Indonesia

³SMP Negeri 13 Surabaya, Surabaya, Indonesia

e-mail : tysyi46@gmail.com ^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir perbedaan kemampuan pada siswa yang muncul karena adanya kebijakan dari system zonasi. Dengan adanya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dapat menunjukkan perubahan terkait peningkatan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini, digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pendekatan TaRL pada materi aljabar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 30 subjek. Adapun dalam Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan hasil yang akan diperoleh yaitu terkait : 1). Ketuntasan belajar klasikal mencapai sebesar 82,14% dengan 22 dari 28 siswa, 2). Nilai rata – rata dari 28 siswa yang mengikuti tes sebesar 23%, serta 3) adanya peningkatan rata – rata kelas dari siklus 1 ke siklus II sebesar 59%.

Kata kunci : Hasil Belajar, PBL, TaRL, Aljabar

Abstract

This study aims to minimize differences in student abilities that arise due to the zoning system policy. With the Classroom Action Research activity, it can show changes related to improving student learning outcomes. In this study, the Problem Based Learning learning model and the TaRL approach were used in algebra material. This type of research is Classroom Action Research using 30 subjects. As for the data collection technique using tests and the results to be obtained are related to: 1). Classical learning completion reached 82.14% with 22 out of 28 students, 2). The average value of the 28 students who took the test was 23%, and 3) there was an increase in the class average from cycle 1 to cycle II by 59%.

Keywords : *Learning Outcomes, PBL, TaRL, Aljabar.*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan seringkali memiliki banyak sisi yang sangat menarik untuk diulas, bahkan tidak jarang tetapi banyak siswa yang sering membagikan cerita melalui dunia maya/Media Sosial mengenai berbagai hal baru yang dihadapinya pada masa pandemi seperti saat ini terutama pada masa Merdeka belajar. Tidak diragukan lagi kegiatan belajar mengajar dapat terus berlangsung pada situasi saat ini, sebab pada dasarnya hal yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan yaitu sesuai dengan isi UUD 1945 pada alenia keempat yaitu “...mencerdaskan kehidupan bangsa...”. Pada hal ini dapat dijelaskan bahwa Adapun tolok ukur dalam mewujudkan tujuan tersebut dengan memerhatikan pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Nawawi (KaryaTulisku, 2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Dalam mendapatkan hasil belajar sesuai yang diharapkan maka diperlukan model atau metode belajar yang mendukung, terutama pada mata pelajaran tertentu seperti mata pelajaran Matematika.

Salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan di jenjang tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah adalah matematika (Rafflesia, 2017) Sehingga dengan mempelajari mata Pelajaran Matematika pada setiap jenjang sekolah, siswa dapat memiliki pemikiran yang logis, terorganisir, akurat, dan mampu memproses ide – ide dalam bentuk hasil pemikiran sehingga dapat memecahkan masalah.

TaRL adalah salah satu pendekatan pembelajaran dengan mengorganisir siswa untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Tingkat kemampuan yang terdiri dari kemampuan rendah, sedang, dan tinggi (Ahyar, 2022). Dengan adanya

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pbl Dan Pendekatan Tarl Pada Materi Aljabar”. Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model PBL dan pendekatan TaRL pada materi aljabar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui empat tahapan penelitian menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Purnomo, Kirana, & Suratni, 2024) yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Tahapan tersebut dilaksanakan berdasarkan urutan yang telah ditentukan. Apabila dari empat tahapan tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian maka akan dilakukan Tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian ini melibatkan 1 orang Dosen Pembimbing Lapangan dan 1 guru pamong yang menjadi guru matematika di SMP Negeri 13 Surabaya.

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX-F SMP Negeri 13 Surabaya yang berjumlah 30 siswa dengan 15 siswa laki-laki dan 15 siswa Perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan hasil dari pretest dan posttest siswa. Tes adalah seperangkat stimulus yang diberikan kepada individu guna memperoleh jawaban dan dijadikan sebagai dasar penepatan skor angka (Suwanto, 2016).

Penilaian hasil belajar tes kognitif pada penelitian ini dihitung menggunakan: (1) nilai rata-rata kelas dari hasil tes, (2) ketuntasan belajar setiap siswa dan ketuntasan klasikal pada setiap siklus. Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas peneliti menggunakan rumus menurut Arikunto dalam Maslakhah & Suhartono (2024)

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah semua nilai}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

Daryanto dalam Maslakhah & Suhartono (2024) menyatakan bahwa ketuntasan belajar klasikal adalah ketuntasan belajar yang dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mencapai KKM dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Jadi, kelas dikatakan tuntas belajar

apabila hasil belajar siswa yang melampaui KKM dalam kelas tersebut mencapai 80%. Untuk menghitung ketuntasan klasikal menggunakan rumus berikut.

$$KK = \frac{\text{jumlah siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM}}{\text{jumlah siswa yang mengikuti tes}}$$

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu: (1) Ketuntasan belajar klasikal mencapai 80% dari jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes, (2) Nilai rata-rata kelas 82, dan (3) Adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dalam setiap siklus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas IX - H SMPN 13 Surabaya tahun ajaran 2023 – 2024. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada sub pokok bahasan Aljabar mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan menyesuaikan kondisi lapangan yang ada.

Menurut Nabillah & Abadi (2020), hasil belajar memiliki keterkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru mengenai kemajuan siswa untuk evaluasi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Table 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	Skor
1.	Jumlah siswa kelas IX – H	28
2.	Jumlah siswa kelas IX – H yang mencapai ketuntasan belajar	4
3.	Jumlah siswa kelas IX – H yang belum tuntas	24
4.	Nilai Tertinggi	85
5.	Nilai Terendah	60
6.	Rata – rata nilai kelas	71,07
7.	Presentase ketuntasan	23%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Avianti, et. al. (2023), penerapan pembelajaran dengan Pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmat, et. al. (2023) bahwa penerapan Pendekatan TaRL dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pada pendekatan tersebut dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar mereka.

Setelah melakukan kegiatan pada pra siklus, peneliti melakukan siklus I, namun pada awal kegiatan awal pembelajaran, peneliti melakukan tes asesmen diagnostik melalui media pembelajaran *Quizziz*. Pada aplikasi belajar tersebut setelah siswa mengerjakan asesmen akan diperoleh nilai atau skor. Kegiatan selanjutnya, peneliti melakukan pengelompokan berdasarkan hasil tes asesmen diagnostic tersebut ke dalam 3 jenis kelompok dengan pemberian LKPD yang telah disesuaikan dengan masing – masing kemampuan peserta didik. Adapun tiga jenis kelompok tersebut yaitu 1). Kelompok dengan kemampuan tinggi,

2). Kelompok dengan kemampuan sedang, 3). Kelompok dengan kemampuan rendah. Setelah melakukan kegiatan berdiskusi dan pengerjaan LKPD secara berkelompok. Pada tahap akhir pembelajaran siswa akan diberikan soal tes formatif dan diperoleh hasil belajar sebagai berikut :

Table 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Skor
1.	Jumlah siswa kelas IX – H	28
2.	Jumlah siswa kelas IX – H yang mencapai ketuntasan belajar	22
3.	Jumlah siswa kelas IX – H yang belum tuntas	6
4.	Nilai Tertinggi	90
5.	Nilai Terendah	70
6.	Rata – rata nilai kelas	83,21
7.	Presentase ketuntasan	82,14%

Berdasarkan hasil tersebut, maka sudah tidak perlu ada Tindakan lagi. Pemberian pemantik yang disesuaikan dengan kemampuan tiap siswa mempengaruhi hasil belajarnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maghfiroh, 2024)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh simpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning Solving pada materi Aljabar di SMP Negeri 13 Surabaya, secara umum dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 13 Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Avianti, M. N., Setiani, A. R., Septiawati, L., Lista, L., & Saefullah, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI melalui Pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) pada Materi Sistem Ekskresi. *Jurnal Jeumpa*, 231-239.
- Ahyar. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5241-5246.
- KaryaTulisku. (2020, July 23). Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli dan Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. Dipetik Agustus 15, 2020, dari karyaTulisku: <https://karyatulisku.com/pengertian-hasil-belajar-dan-jenisjenis-hasil-belajar>
- Laili, I. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dengan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Proses Dan Konten Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI-1 SMAN 6 Surabaya Pada Materi Matriks. *Journal of Mathematics Education Research*.

- Maghfiroh, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Materi Peluang Melalui Pendekatan Teaching at The Right Level. Secondary: *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*.
- Maslakhah, A., & Suhartono, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Mojosari. *Journal of Mathematics Education Research*.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Prosiding Sesiomadika.
- Purnomo, B. W., Kirana, A., & Suratni, S. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Pi: Pendidikan Matematika dan Integrasinya*.
- Raflesia, P. M. (2017). Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 1 Kepahiang.
- Suwarto. (2016). Karakteristik Tes Biologi Kelas 7 Semester Gasal. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 1-8.